

The Effect of Price to Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on PT. Lippo Karawaci Tbk Period 2016-2020

Pengaruh Price to Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Lippo Karawaci Tbk Periode 2016-2020

Febby Ica Cahyani¹, Christimulia Purnama Trimurti^{2*}, Eka Putri Suryantari³

^{1,2,3}Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: christimuliapurnama@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Price to Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Price.

Abstract

The research was conducted to know the effect of Price to Book Value, Net Profit Margin, Return on Equity, and Debt to Equity Ratio on the Stock Price of PT. Lippo Karawaci Tbk from 2016 to 2020. In this research, the data used is secondary data that is quantitative. The data selection technique used is a non-probability sampling technique using purposive sampling. The population in this study is the financial statements of PT. Lippo Karawaci Tbk. with a sample of financial statements at PT. Lippo Karawaci Tbk regarding PBV, NPM, ROE and DER per quarter from 2016 to 2020. The results obtained in this study are the ratio PBV partially had a significant positive effect on stock prices, while the other ratios of NPM, ROE, and DER partially had no positive and significant effect on stock prices. Simultaneously, all ratios significantly affected stock prices.

Kata kunci:

Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Harga Saham.

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Price to Book Value, Net Profit Margin, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham PT. Lippo Karawaci Tbk Tahun 2016 sampai Tahun 2020. Pada penelitian ini menggunakan data yang telah ada dan bersifat angka. Teknik pemilihan data yang digunakan adalah teknik non-probability sampling dengan menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Lippo Karawaci Tbk. dengan sampel laporan keuangan pada PT. Lippo Karawaci Tbk mengenai PBV, NPM, ROE dan DER per kuartal mulai dari Tahun 2016 sampai 2020. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah rasio PBV secara parsial memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham, sedangkan rasio yang lain yaitu NPM, ROE dan DER secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan seluruh rasio memengaruhi harga saham secara signifikan.

PENDAHULUAN

Mempersiapkan financial untuk masa depan menjadi hal yang penting saat ini bagi masyarakat, keadaan ekonomi yang selalu berubah serta adanya dampak dari pandemi covid-19 menjadikan investasi makin diminati masyarakat, karena dengan melakukan investasi masyarakat telah mempersiapkan keuangan dengan baik untuk masa yang akan datang. Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal dengan harapan di masa depan akan mendatangkan keuntungan bagi investor (Tandelilin, 2010 di dalam Damanik, 2020).

Terdapat dua keuntungan yang diperoleh oleh investor yang memiliki investasi berupa saham. Menurut Triantoro (2020) dua keuntungan tersebut adalah memperoleh dividen dan capital gain. Para investor akan memperoleh dividen sesuai dengan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Dividen akan dibagikan setiap tahunnya kepada pemegang saham. Sedangkan capital gain diperoleh pada saat tertentu harga saham berada pada posisi yang tinggi, tentunya hal ini dimanfaatkan oleh pemilik saham untuk mendapatkan keuntungan dengan menjual saham yang dimiliki. Adanya selisih harga jual saat memiliki saham membeli dengan saat menjual tersebut mendatangkan keuntungan. Selisih inilah disebut dengan capital gain.

Para pemegang saham tentunya mengharapkan harga saham selalu tinggi agar mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Akan tetapi nyatanya harga saham tidak selalu tinggi. Menurut Putri (2021) dalam website resmi ajaib.co.id harga saham yang berfluktuasi juga terjadi pada saham PT. Lippo Karawaci Tbk. dimana sejak lima tahun terakhir yaitu Tahun 2016 hingga Tahun 2020 harga saham PT. Lippo Karawaci mengalami penurunan. Penurunan harga saham tersebut dikarenakan PT. Lippo Karawaci mengalami kerugian dan penurunan laba karena diduga terdapat sub-segmen dengan pengeluaran besar tetapi penghasilannya minim. Berikut gambar penurunan harga saham PT. Lippo Karawaci Tahun 2016-2020:



Gambar 1. Harga Saham PT Lippo Karawaci Tbk.
(Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021)

Pada gambar terlihat harga saham PT. Lippo Karawaci anjlok sejak Tahun 2016. Yaitu pada Tahun 2016 harga saham PT. Lippo Karawaci Rp. 720, kemudian Tahun 2017 Rp. 488, pada Tahun 2018 Rp. 254 hingga Tahun 2020 Rp. 124. Pendapatan PT. Lippo Karawaci semakin menurun bahkan minus. Penurunan performa PT. Lippo Karawaci juga dapat terlihat di laporan keuangan perusahaan yaitu pada rasio-rasio keuangannya. Investor dapat memperhatikan rasio PBV, NPM, ROE dan DER sebelum melakukan investasi. Penurunan performa PT. Lippo Karawaci juga dapat terlihat di laporan keuangan perusahaan yaitu pada rasio-rasio keuangannya. Salah satu rasio keuangan yang

diperhatikan investor sebelum membeli saham diantaranya rasio PBV, NPM, ROE dan DER.

Rasio PBV berupa rasio yang mencerminkan tingkat harga saham dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Fahmi, 2012 di dalam Olyvia et al, 2020). Rasio NPM menunjukkan persentase perbandingan laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan tiap tahunnya terhadap penjualan (Damanik, 2020). Menurut Triantoro (2020) Rasio ROE menunjukkan kesanggupan perusahaan mendapatkan keuntungan yang akan dibagikan kepada investor. Sedangkan DER adalah rasio yang mencerminkan perbandingan utang perusahaan terhadap modal perusahaan (Triantoro, 2020).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan rasio PBV, NPM, ROE dan DER terhadap harga saham pada PT. Lippo Karawaci Tbk periode Tahun 2016-2020. Data kuantitatif atau data skala numerik (angka) yaitu laporan keuangan PT. Lippo Karawaci Tbk mengenai rasio PBV (X1), NPM (X2), ROE (X3), DER (X4) dan harga saham (Y).

Menurut Danty dan Muliati (2021) PBV ialah rasio yang mencerminkan tingkat harga pasar saham berdasarkan nilai buku per lembar saham. PBV mencerminkan fluktuasi harga suatu saham. Suatu perusahaan dianggap baik jika nilai PBV sahamnya tinggi, demikian pula sebaliknya.

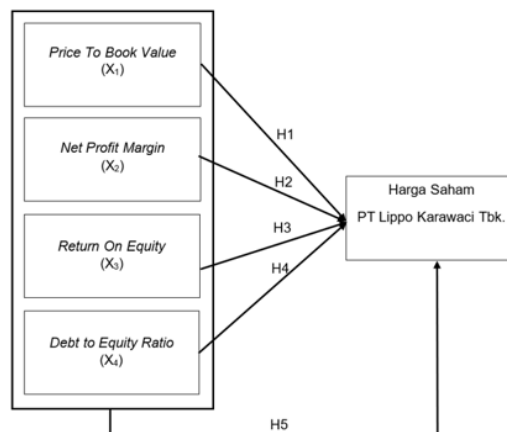
Menurut Kasmir (2017) dalam Hadi dan Nurhayati (2018) NPM ialah rasio untuk menghitung persentase jumlah penjualan dibandingkan dengan keuntungan dikurangi bunga dan pajak. Semakin tinggi nilai NPM, maka dianggap perusahaan sangat produktif, serta akan menarik minat pemegang saham untuk berinvestasi.

Menurut Sahari dan Suartana (2020) ROE ialah rasio yang mencerminkan kekuatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan seluruh kekayaan perusahaan. Perusahaan dengan keuntungan tinggi nilai ROE juga cenderung tinggi, sehingga perusahaan dianggap mempunyai kinerja yang baik oleh investor.

Rasio DER ialah rasio yang membandingkan seluruh utang perusahaan dengan ekuitas. Tingginya rasio ini akan memperkecil minat investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan (Kasmir, 2012 di dalam Damanik, 2020).

Harga saham merupakan harga saat ini dari keuntungan yang didapat pemegang saham di waktu yang akan datang (Catriwati, 2017 di dalam Danty dan Muliati, 2021). Harga saham merupakan gambaran nilai perusahaan yang mempunyai kerja baik biasanya diminati oleh investor untuk menanam modal, sehingga harga sahamnya akan tinggi.

Dilakukannya penelitian ini agar mendapatkan hasil berupa bukti empiris dari pengaruh PBV, NPM, ROE dan DER terhadap harga saham PT. Lippo Karawaci Tbk. Periode Tahun 2016-2020. Untuk mempermudah pemahaman berikut kerangka konsep penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian
(Sumber: Triantoro (2020) dan Hidayat (2020), data diolah)

Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dari PT. Lippo Karawaci Tbk. selama 5 yaitu tahun 2016-2020 tahun per kuartal yang telah dipublikasikan. Pada penelitian ini pemilihan data teknik sampling secara non-probability dengan menggunakan purposive sampling.

Dalam pengumpulan data metode yang digunakan ialah metode studi pustaka dan dokumentasi. Dengan menganalisis data dari sumber lainnya serta mengumpulkan data berupa laporan keuangan PT. Lippo Karawaci Tbk mulai tahun 2016-2020 per kuartal.

Teknik analisis pada penelitian ini diantaranya Uji Statistik Deskriptif yaitu uji yang bertujuan untuk menggambarkan suatu statistik hasil penelitian, penyajian data dapat berupa tabel, grafik maupun diagram, nilai mean, median, sum, variance, standar deviasi. (Utama, 2018). Analisis Koefisien Korelasi (R) ialah uji yang menganalisis tingkat hubungan antara antar variabel (Sari, 2018).

Normalitas yaitu uji yang bertujuan mengetahui apakah variabel dalam penelitian bersifat normal. (Utama, 2018). Uji Multikolinearitas memiliki tujuan menganalisis ada atau tidak korelasi signifikan pada variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian (Utama, 2018). Uji heteroskedastisitas untuk menganalisis apakah pada data yang diuji terjadi ketidaksamaan varian. Data dianggap baik jika tidak mengandung heterokedastisitas (Utama, 2018).

Uji Autokorelasi yaitu menganalisis data apakah ditemukan korelasi pada saat t dengan kesalahan t-1. Nilai yang baik pada uji ini ialah $3 < DW < 1$ (Hidayat, 2020). Uji Statistik Regresi Linear Berganda memperkirakan korelasi antar variabel yang diuji.

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk menilai besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Sari, 2018).

Uji F bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel bebas yang digunakan pada penelitian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yang digunakan pada penelitian (Sari, 2018).

Uji Koefisien Determinasi (R²) ialah uji yang mengukur kemampuan variabel bebas menggambarkan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	NPM	ROE	DER	Harga Saham
Minimum	0.19	-80.54	-40.88	0.60	119
Maximum	1.36	44.44	8.74	1.20	1145
Mean	0.56	-4.89	-1.92	0.94	474.65
Std. Deviation	0.37	29.53	10.38	0.16	323.867

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan jumlah pengamatan terhadap sampel PT. Lippo Karawaci Tbk. periode Tahun 2016-2020 dengan data per Kuartal serta variabel PBV, NPM, ROE dan DER dan variabel harga saham. Maka keseluruhan data pengamatan ialah $1 \times 20 \times 5 = 100$ pengamatan.

Uji Normalitas

Pada uji ini diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk seluruh variabel lebih besar dari 0.05 yaitu 0.200 yang menandakan bahwa seluruh variabel berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Constant	VIF	Tolerance
PBV	1.780	0.562
NPM	4.644	0.215
ROE	4.618	0.217
DER	1.793	0.558

Nilai VIF variabel < 10 serta tolerance value variabel > 0.1 , sehingga tidak terdapat korelasi yang signifikan di antara variabel independen yang diuji.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Constant	Sig.
PBV	0.518
NPM	0.577
ROE	0.894
DER	0.301

Nilai signifikansi (Sig.) variabel terlihat > 0.05 , maka pada penelitian ini tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil pada pengujian ini dengan uji Durbin Watson adalah 1.817, dengan dasar pengambilan keputusan ialah jika nilainya $3 < DW < 1$, dapat diputuskan tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Statistik Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Regresi Linear Berganda

	b
Constant	-111.958
PBV	637.058
NPM	1.888
ROE	7.578
DER	268.110

1. Nilai a sebesar -111.958, saat belum dipengaruhi variabel variabel PBV, NPM, ROE dan DER. Jika semua variabel tersebut tidak digunakan maka tidak ada perubahan pada variabel harga saham.
2. Nilai b1 (X1) sebesar 637.058 menggambarkan variabel PBV berpengaruh positif pada harga saham.
3. Nilai b2 (X2) sebesar 1.888 menggambarkan variabel PBV berpengaruh positif pada harga saham.
4. Nilai b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 7.578 menggambarkan variabel PBV berpengaruh positif pada harga saham.
5. Nilai b4 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 268.110 menggambarkan variabel PBV berpengaruh positif pada harga saham

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Variabel	Korelasi
PBV	0.899
NPM	0.613
ROE	0.505
DER	0.556

1. Hasil koefisien korelasi PBV dengan harga saham sebesar 0.899, nilai terdapat diantara 0.80-1.00. Hal ini menandakan korelasi antara PBV terhadap harga saham termasuk pada tingkat korelasi yang sangat kuat.
2. Hasil koefisien korelasi NPM dengan harga saham sebesar 0.613, nilai terdapat diantara 0.60-0.799. Hal ini menandakan korelasi antara NPM terhadap harga saham termasuk pada tingkat korelasi yang kuat.
3. Korelasi ROE dengan harga saham sebesar 0.505, nilai terletak diantara 0.40-0.599. Hal ini menandakan korelasi ROE terhadap harga saham termasuk pada tingkat korelasi yang sedang.
4. Hasil koefisien korelasi DER dengan harga saham sebesar 0.556, nilai terletak diantara 0.40-0.599. Hal ini menandakan korelasi DER terhadap harga saham termasuk pada tingkat korelasi yang sedang.

Uji Parsial (Uji T)

Jumlah sampel (n) ialah 20 dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0.05) dan jumlah variabel bebas (k) yang digunakan sebanyak 4 variabel. Sehingga dengan ketentuan tersebut dapat menghitung nilai t tabel untuk seluruh variabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0.05/2 : 20-4-1)$$

$$T \text{ tabel} = 0.025 : 15$$

$$T \text{ tabel} = 2.131 \text{ (berdasarkan data t tabel)}$$

Tabel 6. Hasil Uji T

	T Hitung	Sig.
PBV	9.624	0.000
NPM	1.147	0.177
ROE	2.004	0.063
DER	1.738	0.103

1. Pada rasio PBV diperoleh nilai $9.624 > 2.131$ serta nilai sig ialah $0.000 < 0.05$. Sehingga ditemukan kontribusi yang signifikan pada variabel PBV pada harga saham.
2. Pada rasio NPM diperoleh nilai $1.147 < 2.131$ dan sig ialah $0.177 > 0.05$. Sehingga dinyatakan tidak ditemukan kontribusi yang signifikan pada variabel NPM pada harga saham.
3. Pada rasio ROE didapat nilai $2.004 < 2.131$ serta (Sig.) ialah $0.063 > 0.05$. Sehingga dinyatakan tidak ditemukan kontribusi yang signifikan antara variabel ROE pada harga saham.
4. Pada rasio DER di dapat nilai $1.738 < 2.131$ dan (Sig.) ialah $0.103 > 0.05$. Sehingga dinyatakan tidak ditemukan kontribusi DER pada harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Jumlah variabel bebas (k) yang digunakan sebanyak 4, maka $df_1 = 4$. Jumlah sampel (n) yang digunakan sebanyak 20. Maka $df_2 = 15$. Sehingga F tabel yang diperoleh daftar F tabel adalah 3.06.

Tabel 7. Hasil Uji F

	F Hitung	Sign.
PBV	74.873	0.000
NPM		
ROE		
DER		

Untuk seluruh variabel bebas terlihat bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$. Nilai F hitung adalah 74.873 dan nilai F tabel 3.06 sehingga dapat dirumuskan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka variabel PBV, NPM, ROE dan DER secara simultan dan signifikan memengaruhi variabel harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada uji ini diperoleh nilai R² sebesar 0.940 atau 94.0%. Jadi dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel PBV, NPM, ROE, DER terhadap harga saham senilai 0.940 atau sebesar 94.0%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis masing-masing variabel bebas (PBV, NPM, ROE, DER) terhadap variabel terikat (harga saham), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil Uji Parsial PBV berpengaruh secara positif. Berdasarkan Uji Normalitas variabel PBV dan variabel bebas lainnya memiliki distribusi yang normal yang ditunjukkan dengan nilai normalitasnya lebih besar dari 0.05. Pada rasio PBV tidak terdapat multikolinearitas yang dibuktikan dengan diperoleh VIF kurang dari 10, yaitu 1.780 serta nilai tolerance value > 0.1 yaitu 0.562. Variabel PBV memiliki nilai sig = 0.518 > 0.05 maka tidak diperoleh gejala heteroskedastisitas. Nilai probabilitas PBV terhadap harga saham senilai 0.000 yaitu < 0.05 , maka PBV secara parsial memengaruhi variabel harga saham. Adapun secara simultan variabel PBV, NPM, ROE, DER memengaruhi variabel harga saham.

Nilai VIF pada NPM senilai 4.644 < 10 dan nilai tolerance value senilai 0.215 > 0.1 maka tidak ditemukan multikolinearitas. Variabel NPM memiliki nilai sig = 0.577 > 0.05 maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil Uji Parsial nilai 1.417 < 2.131 serta nilai sig yaitu 0.177 > 0.05 , maka tidak terdapat distribusi yang signifikan antara variabel NPM pada Harga Saham. Adapun secara simultan variabel PBV, NPM, ROE, DER memengaruhi variabel harga saham.

Berdasarkan Uji Normalitas variabel ROE dan variabel bebas lainnya pada penelitian ini memiliki nilai normalitas > 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel berdistribusi secara normal. Nilai VIF pada ROE yaitu 4.618 < 10 dan nilai tolerance value sebesar 0.217 > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen yang diuji. Variabel ROE memiliki nilai sig = 0.894 > 0.05 sehingga pada penelitian ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil Uji Parsial nilai t hitung lebih kecil t tabel, yaitu 1.417 < 2.131 dan nilai sig senilai 0.177 > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROE terhadap Harga Saham. Adapun secara simultan variabel PBV, NPM, ROE, DER memengaruhi variabel Harga Saham.

Berdasarkan Uji Normalitas variabel DER dan variabel bebas lainnya pada penelitian ini memiliki nilai normalitas > 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel berdistribusi secara normal. Nilai VIF pada DER sebesar 1.793 < 10 dan nilai tolerance value sebesar 0.558 > 0.1 maka tidak ditemukan multikolinearitas. Variabel DER memiliki nilai sig = 0.301 > 0.05 sehingga pada penelitian ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji T Nilai t hitung lebih kecil t tabel, yaitu 1.738 < 2.131 dan sig yaitu 0.103 > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DER terhadap Harga Saham. Adapun secara simultan variabel PBV, NPM, ROE, DER memengaruhi variabel harga saham

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) rasio PBV berkontribusi positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Lippo Karawaci Tbk Periode Tahun 2016-2020. NPM, ROE dan DER dinyatakan tidak memiliki berkontribusi negatif terhadap harga saham.
2. Pada uji F didapatkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu 74.873 > 3.06 , sehingga maka dinyatakan variabel PBV, NPM, ROE dan DER secara simultan dan signifikan mempengaruhi harga saham pada PT. Lippo Karawaci Tbk Periode Tahun 2016-2020.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan variabel-variabel yang bersumber dari internal perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk. diharapkan pada penelitian lain dapat menambahkan variabel eksternal seperti nilai tukar, tingkat inflasi dan Gross Domestic Product (GDP). Untuk meningkatkan kepercayaan serta loyalitas investor sebaiknya perusahaan semakin produktif agar mampu mendapatkan keuntungan bersih yang tinggi. Selain itu perusahaan juga sebaiknya menekan pengeluaran beban yang terlalu besar agar tidak memiliki utang yang besar dengan pihak luar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Universitas Dhyana Pura yang memfasilitasi dan mendukung proses penelitian yang dilakukan. Semoga artikel ini dapat berguna bagi peneliti lain maupun masyarakat luas serta dapat memberikan informasi, saran serta pemikiran yang baik terkait dengan berinvestasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Vira Hardana. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan penelitian diterbitkan. Universitas Medan Area, Medan.
- Danty, A.A Indah Cintya Devi Darma dan Ni Ketut Muliati. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Price Earning Ratio dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019). Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan.
- Hadi, Wartoyo and Nurhayati. (2018). *Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Return On Assets And Return On Equity On Stock Price. The Management Journal Of Binaniaga*, 03(2)
- Hidayat, Chandra Saeful. (2020). Pengaruh Liability To Liquid Asset, Rasio Pertumbuhan Premi, Price To Book Value, Dan Risk Based Capital Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Laporan penelitian diterbitkan. Universitas Pancasakti Tegal, Jawa Tengah.
- Putri, Shanti (2021, Mei 3). Bedah Saham LPKR yang Sedang Berjalan Menuju Kehancuran. Ajaib.co.id. <https://ajaib.co.id/bedah-saham-lpkr-yang-sedang-berjalan-menuju-kehancuran/>. Diakses, 16 Desember 2021
- Sahari, Kannia Aulia Dan I Wayan Suartana. (2020). Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. E-Jurnal Akuntansi. 30(05).
- Sari, Warsani Purnama. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Skylandsea, 02(1).
- Siagian, Yosephin Windy Olyvia dkk. (2020). Pengaruh EPS, ROE, PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Owner Riset dan Akuntansi, 04(2).
- Triantoro, Bagus Subekti. (2020). Pengaruh Variabel Fundamental Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Laporan penelitian diterbitkan. Universitas Pertamina, Jakarta



Utama, I.G.B.R. (2018). Statistik Penelitian Bisnis dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian). Yogyakarta: ANDI.